

**PENGARUH PERAN ORANGTUA TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA MATA PELAJARAN
IPS DI KELAS VIII SMP AL- FALAH BEKASI**

**THE EFFECT OF PARENTS ROLE ON STUDENT'S LEARNING
OUTCOMES WHEN PANDEMIC COVID-19 ERA ON SOCIAL
SCIENCE SUBJECT IN 8th GRADE OF JUNIOR HIGH SCHOOL AL-
FALAH BEKASI**

Silaturrahmi^a, Nadia Rista^b

Program Studi Pendidikan Ekonomi, UNIVERSITAS PANCA SAKTI BEKASI

Jl. Raya Hankam No. 54 Jatirahayu, Pondok Gede, Bekasi, Jawa Barat, Indonesia

Email: rahmisilatur96@gmail.com^a, nadiarista59@gmail.com^b

ABSTRAK

Pembelajaran di rumah atau E-learning di lakukan untuk memutus mata rantai penyebaran virus covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh peran orangtua (X) terhadap hasil belajar (Y) di SMP Al-Falah Bekasi kelas VIII dalam pembelajaran IPS. Metode penelitian ini menggunakan Survey Deskriptif. Sampel penelitian menggunakan sampel random sampling yang berjumlah 71 siswa dan siswi.

Kesimpulan hasil penelitian mengungkapkan:1) Persamaan regresi liner regresi di peroleh $Y = 37,824 + 0,513X$ artinya skor Y dapat di prediksi melalui persamaan linear. 2) Dari hasil analisis di dapat bahwa peran orangtua berpengaruh terhadap hasil belajar IPS, hal ini dapat di lihat dari thit dan p- value lebih kecil dari 0,05. Oleh sebab itu dapat di interpresentasikan banwa pengaruh peran orangtua berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPS. 3) Dari hasil analisis uji signifikasi persamaan regresi diperoleh yaitu thit dan p-value lebih kecil dari 0,05, atau H_0 ditolak. Dengan demikian regresi Y atau X adalah signifikan atau Peran Orangtua berpengaruh terhadap Hasil belajar mata pelajaran IPS. 4) Uji signifikasi koefisien korelasi di peroleh = 0,428 dengan p-value kecil dari 0,05 hal ini berarti H_0 ditolak. Dengan demikian koefisien berkorelasi sedang antara Peran Orangtua dan Hasil Belajar IPS . Sedangkan dari hasil analisis di peroleh $RSquare = 0,183$, yang mengandung makna bahwa 18,3% variasi variabel hasil Peran Orangtua Terhadap Hasil Belajar.

Kata Kunci: Peran Orangtua ; Hasil Belajar

ABSTRACT

Learning at home or E-learning is carried out to stop the spread of Covid-19 disease. This study is aim to determine the effect of parent's role (X) on learning outcomes (Y) at Junior High School Al-Falah, Bekasi in 8th grade on sosial studies subject. This research method used a descriptive survey. The research used a random sample of 71 students.

The conclusion of the research revealed: 1) The linear regression equation obtained $Y = 37.824 + 0.513X$, its mean that the Y score can be predicted through a linear equation. 2) From the results of the analysis, it can be seen that the role of parents affects social studies outcomes, this can be seen from the t and p -value less than 0.05. Therefore, it can be interpreted that the influence of parent's role has a positive effect on social studies outcomes. 3) From the results of the analysis of the significance test of the regression equation, it is obtained that t and p -value is less than 0.05, or H_0 is rejected. Thus the Y or X regression is significant or the role of parents affects the learning outcomes of social studies subjects. 4) The significance test of the correlation coefficient is obtained = 0.428 with a small p -value of 0.05, this means H_0 is rejected. Thus the coefficient is moderately correlated between the Role of Parents and Social Studies Outcomes . Meanwhile, from the analysis results obtained R^2 0.183, which implies that 18.3% of the variation of the results of the parental role on learning outcomes.

Keywords: *Parent's role ; Learning outcomes.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan media yang berperan untuk menciptakan manusia yang berpotensi dan berkualitas. Menurut UU no 20 tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dengan melalui pendidikan akan terjadi proses pendewasaan diri sehingga di dalam proses pengambilan keputusan terhadap suatu permasalahan, selalu di sertai dengan tanggung jawab yang besar.

Siswa akan mampu untuk tumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang baik jika di dukung dengan pendidikan yang baik. Dalam pengembangan kemampuan siswa agar mudah menerima berbagai macam pengetahuan, maka di butuhkan suatu proses pembelajaran yang harus di lakukan sebaik mungkin dalam proses pendidikan. Pendidikan memberikan kontribusi yang besar terhadap kemajuan suatu bangsa. Proses perkembangan dan pertumbuhan pada diri anak akan dapat dilakukan dimana saja, bisa di sekolah dan bisa juga di rumah masing- masing.

Sebelum virus covid 19 masuk ke indonesia , kita mengetahui bahwa proses belajar mengajar di lakukan secara tatap muka di sekolah. Berbeda pada saat sekarang ini setelah virus covid 19 ada, virus ini telah merubah kehidupan masyarakat tidak hanya masyarakat indonesia bahkan juga melanda dunia. Keberadaan covid ini membuat masyarakat memberhentikan aktivitas di luar rumah yang seharusnya di lakukan seperti hari- hari biasa. Jika masyarakat harus keluar rumah maka diwajibkan menggunakan masker dan tentunya menjaga jarak (*physical distancing*). Keadaan ini tidak hanya beribas pada masyarakat saja tetapi juga berimbas pada sistim pendidikan yang tetap berjalan. Wabah virus ini mengakibatkan kegiatan belajar mengajar yang biasanya di lakukan di sekolah, berubah menjadi belajar di rumah.

Himbauan presiden Joko Widodo untuk meminimalisir penyebaran virus corona, maka himbauan agar seluruh warga indonesia untuk bekerja, belajar dan beribadah dari rumah. Yang di tindak lanjuti melalui surat edaran no. 19 tahun 2020 oleh Menteri Pendayagunaan Kerja Aparatur Sipil Negara yang berisi bahwa ASN dapat bekerja di

rumah, larangan adanya kegiatan tatap muka yang menyebabkan hadirnya banyak kerumunan, makapelaksanaanya dibatalkan atau di undur.

Pemerintah Pusat(2020). Menjaga jarak atau *physical distancing* dengan orang lain menjadi hal yang sangat ditekankan untuk pencegahan dan penanganan virus covid-19 di Indonesia. Pusat, Undang - Undang Nomor 6 (2019) Jarak fisik ini sangatlah penting untuk dilaksanakan oleh seluruh penduduk indonesia yang tidak hanya berlaku di tempat umum saja, tetapi juga berlaku untuk seluruh keluarga di Indonesia dan begitu juga di dunia pendidikan.

Kegiatan belajar mengajar yang di terapkan di rumah menyebabkan siswa dan guru kehilangan kesempatan untuk berinteraksi satu sama lain dalam menjalin hubungan sosial, kehilangan rasa peduli dan empati. Kondisi ini tentu tidak mudah untuk di lalui oleh peserta didik, karena siswa hanya di berikan tugas sebagai sarana untuk mengetahui pencapaian atau penilain kemampuan siswa saja. Bahkan tugas yang di berikan sebagai pengganti proses belajar mengajar di sekolah menjadi belajar di rumah terlalu banyak membebankan kepada siswa.

Hasil belajar merupakan hal yang tidak dapat di pisahkan dari kegiatan belajar karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan hasil belajar merupakan hasil dari proses belajar. Hasil belajar mempunyai peranan yang penting dalam proses pembelajaran. Hasil belajar di gunakan untuk mengetahui sebatas mana siswa dapat memahami serta mengerti materi yang di sampaikan gurunya.

Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang di miliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar dapat di lihat dari kegiatan evaluasi yang tujuannya untuk mendapatkan data yang dapat membuktikan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hasil belajar menurut W.Winkel (Supriyadi, 2018) adalah keberhasilan yang di capai oleh siswa yakni prestasi belajar siswa di sekolah yang mewujudkan dalam bentuk angka.

Hasil belajar siswa menurut Dimiyati(2006:20) pengertian hasil belajar merupakan suatu puncak proses belajar. Hasil belajar tersebut terjadi terutama berkat evaluasi guru. Hasil belajar dapat berupa pengajaran dan dampak pengiring. Dampak pengajaran adalah hasil belajar peserta didik yang dapat di ukur dengan segera atau secara langsung. Dampak pengiring adalah hasil belajar peserta didik yang tampak secara tidak langsung atau merupakan transfer hasil belajar. Kedua dampak tersebut bermamfaat bagi guru dan peserta didik.

Menurut Sudjana (Apriyanto & Herlina, 2020) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang di miliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar terbagi menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah efektif dan ranah psikomotorik. Ketiga ranah ini menjadi objek hasil penilaian hasil belajar. Ketiga ranah tersebut ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh Para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para peserta didik dalam menguasai isi bahan pengajaran.

Dari beberapa pendapat para ahli diatas mengenai hasil belajar, maka dapat di tarik kesimpulan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku peserta didik setelah mengikuti pembelajaran. perubahan tersebut meliputi aspek kognitif,afektif dan psikomotorik. Hasilnya dituangkan dalam bentuk angka atau nilai. Untuk menyatakan

bahwa suatu proses dapat di katakan berhasil, setiap guru memiliki pandangan masing-masing sejalan dengan filsafatnya.

Tinggi rendahnya hasil belajar siswa di pengaruhi beberapa faktor yang ada, baik bersifat internal maupun eksternal. Faktor faktor tersebut sangat mempengaruhi upaya pencapaian hasil belajar siswa dan dapat mendukung terselenggaranya kegiatan proses pembelajaran sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran. Pencapaian hasil belajar ada dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal terbagi 2 yaitu;

- a) Faktor Jasmani, faktor jasmani ada 2 yang *pertama*, faktor Kesehatan, Kesehatan mempengaruhi terhadap hasil belajar, hasil belajar akan terganggu jika Kesehatan orang terganggu. *Kedua*, cacat tubuh, sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh.
- b) Faktor Psikologis, faktor Psikologis antara lain; *Pertama*, Intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan kedalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui/menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat. *Kedua*, Perhatian Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbulah kebosanan, sehingga ia tidak lagi suka belajar. *Ketiga*, Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. *Empat*, Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesuai belajar dan berlatih. *Lima*, Motif erat sekali hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai. Di dalam menentukan tujuan itu dapat disadari atau tidak, akan tetapi untuk mencapai tujuan itu perlu berbuat, sedangkan yang menjadi penyebab berbuat adalah motif itu sendiri sebagai daya penggerak/pendorongnya.

Faktor Eksternal hasil belajar ada dua yaitu lingkungan sosial dan lingkungan non sosial. Lingkungan sosial terdiri dari guru, keluarga dan masyarakat. Sedangkan lingkungan non sosial terdiri dari kondisi rumah, sekolah, peralatan, alam dan cuaca.

Di tengah situasi pandemi seperti sekarang ini maka peran orangtua sangatlah penting, karena orangtua harus menjalankan tugas sebagai guru untuk anak-anaknya, memperhatikan anak di saat mengerjakan pekerjaan rumah, memberikan perhatian agar anak nyaman dan tenang di tengah pandemi yang dapat mengganggu kesehatan mental anak, memberikan pelajaran mengenai pentingnya menjaga kesehatan agar terhindar dari paparan covid-19. Sehingga orangtua perlu untuk meluangkan waktu lebih banyak untuk mendampingi anak selama pembelajaran di rumah.

Berbicara tentang mendidik anak orangtua merupakan orang yang bertanggung jawab dalam pendidikan anak-anak. Bimbingan dan bantuan orangtua sangat di perlukan. Untuk mencapai hasil belajar yang baik dan optimal maka peranan orangtua di rumah dalam membimbing dan membantu anak dalam proses belajar sangat menentukan karena dengan bimbingan anak akan belajar dengan di rumah. Dengan cara ini juga orangtua bisa mengukur sejauh mana anak itu belajar dengan baik dan sejauh mana bisa memahami pelajaran.

Menurut Novinda (2017:42) “ Orngtua adalah pria dan wanita yang terikat dalam perkawinan dan siap sedia untuk memikul tanggung jawab sebagai ayah dan ibu dari anak-anak yang di lahirkan”.Orngtua adalah penangung jawab pertama dan utama dalam proses pendidikan anak-anaknya. Dimanapun anak tersebut belajar baik di lembaga formal maupun di lembaga non formal, peran orngtua dalam menentukan masa depan pendidikan anak-anaknya sangatlah penting (Afni dan Jumahir,2020).

Menurut Muthmainnah (2012:108) “ Orngtua adalah sosok yang seharusnya paling mengenal kapan dan bagaimana anak belajar dengan sebaik-bainya”. Menurut Astita (2016:41) “ orngtua adalah orang yang menjadi panutan bagi anak anaknya karena setiap anak mula-mula mengagumi orngtuanya semua tingkah orngtuanya di tiru oleh anak-anaknya. Orngtua itu sebagai pendidik utama karena besar sekali pengaruhnya karena merekalah yang mendidik anaknya sekolah, pesantren, les, dan lain sebagainya itu hanya sekedar membantu orngtua saja.

Dari beberapa pendapat para ahli diatas mengenai peran orngtua , maka dapat di tarik kesimpulan bahwa peran orngtua adalah pola tingkah laku dari ayah dan ibu berupa tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh, dan membimbing anak anaknya untuk mencapai tahapan tertentu yang menghatarkan anak untuk siap hidup dalam kehidupan bermasyarakat. Orngtua memiliki kedudukan dan tanggung jawab yang sangat besar terhadap anaknya karena mereka mempunyai tanggung jawab memberikan nafkah, mendidik,mengasuh, serta memelihara anaknya untuk mempersiapkan dan mewujudkan kebahagiaan hidup anak di masa depan. Dengan kata lain orngtua bertanggung jawab atas segala kelangsungan hidup anak- anak mereka.

Dalam menghasilkan generasi penerus yang tanguh dan berkualitas, di butuhkan adanya usaha atau upaya yang konsisten dan terus menerus dari orngtua di dalam melaksanakan tugas memelihara, memgasuh dan mendidik anak baik lahir atau batin sampai anak tersebut dewasa, dimana tugas ini merupakan kewajiban orngtua. Menurut Ni'mah(2016:17) tanggung jawab pendidikann yang menjadi beban orngtua sekurang- kurangnya dilaksanakan dalam rangka memelihara dan membesarkan anak, melindungi dan menjamin kesamaan yang baik, memberi pelajaran dalam arti yang luas, membahagiakan anak baik dunia ataupun akhirat.

Ada beberapa cara dalam meningkatkan peran orngtua terhadap Pendidikan anak-anak merek. *Pertama*, dengan mengontrol waktu belajar dan cara belajar anak. Anak-anak di ajarkan untuk belajar secara rutin tidak hanya belajar Ketika mendapat tugas dari guru saja. Setiap hari anak di ajarkan untuk mengulang pelajaran yang di berikan oleh guru. *Kedua*, memantau perkembangan akademik anak. Orngtua di minta untuk memeriksa nilai-nilai ulangan dan tugas anak. *Ketiga*, memantau perkembangan kepribadian yang mencakup sikap, moral dan tingkah laku anak-anak. Hal ini bisa di lakukan dengan berkomunikasi dengan wali kelas. *Keempat*, memantau efektifitas jam belajar anak.

Faktor- faktor yang mempengaruhi peran orngtua antara lain;

- a) Latar belakang orngtua, orngtua yang berpendidikan tinggi berbeda dengan orngtua yang berpendidikan rendah atau orngtua yang tidak berpendidikan sama sekali dalam melaksanakan kewajibannya terhadap anaknya. Orngtua yang berpendidikan tinggi pengalaman,pengetahuan,dan pandangannya luas, sehingga dalam menyikapi segala persoalan bisa dengan bijaksana.

- b) Tingkat ekonomi orangtua, ekonomi yang cukup memungkinkan orangtua untuk berkonsentrasi dalam memberikan bimbingan terhadap anak-anaknya dalam belajar, karena tidak perlu merasa terganggu untuk mencari nafkah.
- c) Jenis pekerjaan orangtua, waktu dan kesempatan orangtua untuk mendidik anak-anaknya biasanya mempunyai keterkaitan dengan pekerjaan orangtua, ada orangtua yang bisa membagi waktu dengan anaknya dengan baik ada juga yang merasa di kejar kejar waktu.
- d) Waktu yang tersedia, dan jumlah anggota keluarga, orangtua yang bisa meluangkan waktunya untuk mendampingi anaknya, memberikan bimbingan, pengarahan dan nasehat yang tujuannya untuk memotivasi anak.

Orangtua yang terlalu sibuk sehingga kurang memperhatikan anak dalam belajar misalnya orangtua yang tidak sempat menanyakan tugas yang di berikan guru sehingga siswa tidak terlalu peduli dengan tugas dan menyebabkan anak tersebut sulit mengikuti pembelajaran. dengan demikian bahwa pentingnya peran orangtua dalam mendidik anak-anaknya bagi perkembangan dan hasil belajar anak di sekolah karena orangtua lah yang memperhatikan pendidikan anak ketika di rumah. Peranan orangtua juga harus melihat hasil belajar anaknya.

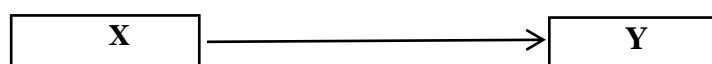
Peranan orangtua sangat di harapkan dalam membantu dan membimbing anak untuk belajar di rumah karena peranan orangtua sangat membantu dalam membimbing serta memotivasi anak untuk memahami pelajaran sehingga anak dapat mendapatkan hasil belajar yang baik. Salah satu upaya unuk memotivasi anak adaah dengan cara menciptakan situasi dan kondisis yang nyaman dan tenang untuk menarik belajar anak agar belajar dengan baik. Untuk dapat membuat anak dapat berminat dalam belajar maka orangtua harus memberikan nasehat serta dorongan untuk belajar.

Di SMP Al- Falah Bekasi, hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS masih rendah, rendahnya hasil belajar siswa di karenakan beberapa faktor diantaranya: kurangnya perhatian orangtua terhadap anak, sehingga anak lalai dalam belajar. Kurangnya minat dan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS sehingga sswa kurang bergairah dalam mengikuti pembelajaran, kurang lengkapnya fasilitas penunjang dalam pembelajaran. Berdasarkan masalah yang di paparkan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Peran Orangtua Terhadap Hasil Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid 19 pada Mata Pelajaran IPS di Kelas VIII SMP AL-Falah Kecapi.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah metode Kuantitatif menggunakan metode survey deskriptif. Kerlinger(Supriyadi, 2018) mengatakan bahwa penelitian survey adalah penelitian yang di lakukan pada populasi besar maupun kecil tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang di ambil dari populasi tersebut. Metode ini survey deskriptif adalah suatu metode penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data. Lembar kuisisioner di sebarakan melalui aplikasi Google Form.

Pada penelitian ini menggunakan kostelasi penelitian sebagai berikut:



Keterangan:

X = Peran orang tua

Y = Hasil Belajar

Penelitian ini di lakukan di SMP Al-Falah Bekasi Di Jalan Pasar Kecapi NO 02. Rt.006 Rw.013 Kelurahan Jatirahayu Kecamatan Pondok Melati. Jumlah sampel terdiri dari 71 siswa - siswi dari kelas VIII setelah di uji dengan teknik *Simple Random Sampling*. Riduan (2010:12) menyatakan bahwa “ sampel acak (simple randow sampling) adalah pengambilan sampel secara acak dari anggota tersebut”. Data akan di analisis menggunakan Uji-T, Beda rata-rata, yang terlebih dahulu dilakukan perhitungan persyaratan Analisis Data, yaitu Uji Normalitas dan Homogenitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh peran orangtua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Data yang di kumpulkan dalam penelitian ini adalah data peran orangtua dan data hasil belajar. Data di kumpulkan dengan menggunakan kuisioner sebnayak 20 pernyataan kepada 71 sampel penelitian. Hasil pene;itian yang di peroleh dari tempat penelitian di analisis dengan menggunakan SPSS 20.0 di dapatkan hasil analisis sebagai berikut:

Tabel 1. Rangkungan data Deskriptif

Statistik	Peran Orngtua	Hasil Belajar
Skor Terendah	64	58
Skor Tertinggi	94	95
Mean	82,10	79.87
Median	82.00	79.00
Modus	81	78
Varians	45,555	65,455
Simpangan Baku	6,757	8,090

Sumber: SPSS 20.0 Penelitian Tahun 2021

Berdasarkan hasil analisis table 1 dapat di jelaskan dari 71 sampel di peroleh skor tertinggi dari variabel Peran Orngtua adalah 94 dan skor terendahnya adalah 64. Sedangkan tabel Hasil Belajar skor tertinggi adalah 95 dan skor terendah adalah 58. Mean atau rata rata variabel Peran Orngtua adalah 82.10 dan variabel Hasil Belajar adalah 79,87.

Hasil Uji Normalitas antara variabel Peran Orngtua dan Hasil Belajar yang di hitung nilai residual dengan One-Sample Kolmonogrov- Smirnov Test digambarkan dengan tabel berikut:

Tabel 2. Rekapulasi Hasil Perhitungan Uji Normalitas

	N	Kolmonogrov-smirnov	p-value	Simpulan
Unstandardized	71	0,896	0,399	Normal

Residual				
----------	--	--	--	--

Sumber: SPSS 20.0 Penelitian Tahun 2021

Bersasarkan tabel di atas ,di peroleh Kolmonogrov-smirnov sebesar 0,896, angka ini sama dengan hasil manual dan nilai Asymp.Sig.(2-tailed) sebesar 0,399 atau dapat di tulis sebagai p- value= 0.399>0,05 atau Ho di terima. Dengan demikian, data Unstandardized Residual dari Peran Orangtua dan Hasil Belajar siswa berdistribusi Normal.

Tabel 3. Rekapulasi Hasil Perhitungan Uji Homogenitas.

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.	Simpulan
Pengaruh Peran Orangtua terhadap Hasil Belajar	0,031	1	120	0,861	Ho diterima

Sumber: SPSS 20.0 Penelitian Tahun 2021

Uji Homogenitas di lakukan dengan maksud untuk mengetahui apakah sebaran data terhadap variabel tidak menyimpang dari ciri-ciri data yang homogen pengujiannya diatas di lakukan terhadap varian regresi dependen atau variabel – variabel independen (xxx.2019), dengan hasil statistik seperti dalam tabel 3 di peroleh Levene Statistik = 0,031, df1= 1, df2= 120 dan p value=0,861>0,05 atau Ho diterima. Dengan demikian, Kelompok data berasal dari kelompok yang Homogen.

Tabel 4. Rekapulasi Hasil Perhitungan Uji Hipotesis

	Coefficients B	T-hit	P-value	F-hit	R	R Square	Simpulan
Peran Orangtua	0,513	3,929	0,000	15,437	0,428	0,183	Ho ditolak
Hasil Belajar	37,824	3,523	0,001				

Sumber: SPSS 20.0 Penelitian Tahun 2021

Hasil uji hiotesis dengan menggunakan SPSS20 seperti tabel 4 dalam kolom Coefficients B pada Hasil belajar (a) adalah 37,824, sedangkan nilai Peran Orangtua (b) adalah 0,513, sehingga persamaan regresinya bisa di tulis:

$$Y = a + bX \text{ atau } Y = 37,824 + 0,513X$$

Coefficients B dinamakan koofesien arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata variabel untuk setiap perubahan variabel X sebesar satu satuan. Perubahan ini merupakan perubahan bila b bertanda positif dan penurunan bila b bertanda negatif. Sehingga dalam persamaan di atas dapat diperjelas sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 37,824 menyatakan bahwa jika tidak ada Peran Orangtua maka Hasil belajar siswa sebesar 37,824.
2. Koefesien regresi X sebesar 0,513 menyatakan bahwa setiap menambahkan 1 nilai Peran Orangtua, maka nilai hasil belajar siswa bertambah 0,513.
3. Dari hasil analisis di peroleh thit= 3,929 dan p value = 0,000< 0,05 atau Ho ditolak, Dengan demkian “Peran orangtua berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa”.
4. Untuk Uji signifikansi persamaan garis regresi diperoleh dalam kolom $F_{hit} = 15,437$ dengan tingkat signifikansi/Probabilitas (p-value) = 0,00 < 0,05 atau Ho ditolak, maka model regresi Y atau X adalah signifikan atau Peran Orangtua berpengaruh

terhadap Hasil Belajar IPS, artinya hipotesis penelitian didukung data empiris. Sedangkan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) sebesar 0,428. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,183, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variable bebas (Peran Orangtua) terhadap variable terikat (Hasil Belajar) adalah sebesar 18,3%.

Pembahasan

Peran orangtua disini merupakan salah satu faktor penentu dalam keberhasilan hasil belajar siswa, sesuai dengan penelitian yang terdahulu yang mengatakan bahwa peran orangtua baik berupa dukungan dan perhatian orangtua yang di berikan kepada anak merupakan suatu hal yang dapat menjadi motivasi anak untuk belajar dan mencapai hasil belajar yang baik.

Peran orangtua merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Heriyani(Apriyanto & Herlina, 2020) “Orangtua, ibu dan ayah memegang peranan yang penting dan sangat berpengaruh atas pendidikan anak-anaknya. Seorang ayah berperan mengeloladan mengatur seluruh urusan anak serta memberi arah-arahan yang tepat dan berguna. Seorang ayah juga berkewajiban untuk mencari nafkah bagi keluarganya dan juga berkewajiban untuk mencari tambahan ilmu bagi dirinya,karena dengan ilmu-ilmu itu dia akan dapat membimbing dan mendidiknya sendiri dan keluarga menjadi lebih baik. Demikian juga halnya dengan ibu, disamping memiliki kewajiban untuk mencari ilmu karena ibulah yang selalu dekat dengan anak-anaknya”.

Peranan orangtua sangat penting dalam mendampingi anak-anaknya,karena pendampingan yang baik menjadi salah satu faktor dalam proses tumbuh dan berkembangnya seorang anak. Adanya pendampingan serta motivasi yang diberikan oleh orangtua kepada anak-anaknya dalam melakukan kegiatan belajar mengajar di rumah akan berpengaruh terhadap hasil belajar. Apabila anak sudah merasakan mendapatkan dukungan dari orangtuanya dalam proses belajar mengajar di rumah anak tersebut akan lebih mudah memahami dan mengerti pembelajaran yang di sampaikan oleh guru sekalipun pembelajaran tersebut di lakukan di rumah. Begitu juga sebaliknya jika anak merasa tidak adanya dukungan dari orang tua dalam proses belajar mengajar maka anak tersebut akan susah memahami dan mengerti pelajaran yang di sampaikan oleh guru.

Seperti yang penulis temukan dalam hasil penelitian ini bahwa Peran Orangtua berpengaruh sebesar 18,3% terhadap Hasil Belajar sedangkan sisanya di pengaruhi oleh faktor lain.Dengan demikian orangtua harus menyadari bahwa peranan orangtua dalam belajar siswa sangat penting untuk mencapai tujuan yaitu hasil belajar yang baik. Orangtua yang melihat hasil belajar anaknya yang meningkat maka orangtua akan selalu memberikan dukungan terhadap semua kegiatan positif yang di lakukanoleh anak-anaknya untuk memperoleh hasil belajar yang baik.

KESIMPULAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan di SMP Al-Falah Bekasi pada siswa kelas VIII. Tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan pengaruh Peran Orangtua terhadap Hasil Belajar IPS di masa pandemi covid ¹⁹.

Berdasarkan hasil analisis yang disajikan dari hasil penelitian dan pembahasan maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Uji signifikansi persamaan regresi linier regresi di peroleh $F_{hit} = 15,437$ dengan tingkat signifikansi $= 0,000 < 0,005$ atau H_0 ditolak, Dengan demikian regresi Y atau X adalah Signifikan atau Peran Orangtua berpengaruh terhadap Hasil Belajar IPS.
2. Uji signifikansi koefisien korelasi diperoleh besarnya nilai koefisien korelasi yaitu 0,428 dan $F_{hit} = 15,437$ dengan $p\text{-value} = 0,00 < 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak, artinya koefisien korelasi X dan Y adalah berarti atau signifikan. Sedangkan besarnya presentase pengaruh Peran Orangtua terhadap Hasil Belajar IPS yang disebut koefisien determinasi sebesar 0,183, yang mengandung penertian bahwa pengaruh kinerja guru terhadap motivasi belajar siswa adalah 18,3%.

Dengan terdapat pengaruh positif Peran Orangtua terhadap Hasil Belajar IPS siswa dalam masa pandemi seperti sekarang ini, maka dengan demikian orangtua harus menyadari bahwa peranan orangtua dalam belajar siswa sangat penting untuk mencapai tujuan yaitu hasil belajar yang baik. Orangtua yang melihat hasil belajar anaknya yang meningkat maka orangtua akan selalu memberikan dukungan terhadap semua kegiatan positif yang dilakukan oleh anak-anaknya untuk memperoleh hasil belajar yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Iif Khoirru. dkk. 2012. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.
- Amri, Sofan. dkk. 2012. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.
- Arifudin Mahmudi, Joko Sulianto, Ikha Listyarini. 2020. Hubungan Perhatian Orangtua terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa. Semarang. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*. Vol 3 No.1 . <file:///C:/Users/HP/Downloads/24435-40438-1-PB.pdf>. Di akses Kamis, 10 juni 2021.
- Dewi Astuti, Wanto Rivaie, Yusuf Ibrahim. 2013. Analisis Peran Orangtua dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas X Muhammadiyah Pontianak. Pontianak. Vol 2 No 6. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/2144>. Diakses pada Senin, 14 Juni 2021.
- Faturrahman. dkk. 2012. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.
- Ira Miranti, Nina Dwiastuty, Nurjanah. 2017. Peran Orangtua dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*. Vol.4 No.2. <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Faktor/article/viewFile/1468/1353>. Di akses pada Senin, 14 Juni 2021.
- Kristiyanto dan Donald Samuel Slamet Santosa. 2018. Pengaruh Sarana Pembelajaran dan Partisipasi Orangtua terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS. <file:///C:/Users/HP/Downloads/1695-Article%20Text-6096-1-10-20181001.pdf>. Di akses pada Senin, 14 Juni 2021.
- Musholli Jannah. 2015. Pengaruh Peran Orangtua dan Kemampuan Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS*. Vol.9 No.2. <file:///C:/Users/WIDYA/AppData/Local/Temp/1657-Article%20Text-2515-1-10-20170426.pdf>. Di akses pada Selasa 7 Juli 2021.
- Ningrum, Wulan Ratna. 2016. Pengaruh Peranan dan Pola Asuh Orangtua Terhadap Hasil Belajar siswa Sekolah Dasar Negeri (SDN) di Kecamatan Bogor Barat. *Jurnal Pendidikan*. Vol.17 No. 2. <http://jurnal.ut.ac.id/index.php/jp/article/view/273/254>. Di akses pada Selasa 7 Juli 2021.